



Media: Jawa Pos

Hari: Selasa

Tanggal: 26 April 2022

Halaman: I



HARAPAN BARU:
Imran Nahumarury diharapkan bisa membawa PSIM Jogjakarta promosi ke Liga 1.

Liga 1 Harga Mati

JOGJAKARTA – Musim lalu PSIM Jogjakarta nyaris promosi ke Liga 1. Kansa lolos ke kompetisi kasta tertinggi itu terbuka setelah Laskar Mataram –julukan PSIM– melaju ke babak perebutan tempat ketiga Liga 2 musim 2021. Sayangnya, dalam perebutan satu tiket ke Liga 1 tersebut, Laskar Mataram kalah 0-1 oleh Martapura Dewa United FC.

Meski gagal promosi ke Liga 1, prestasi PSIM musim lalu menjadi yang paling bagus selama berkiprah di kompetisi kasta kedua sejak musim 2008–2009. Sebelumnya, capaian tertinggi Laskar Mataram adalah lolos ke babak 16 besar Indonesia Soccer Championship B 2016.

Karena itu, musim depan Laskar Mataram tidak mau kehilangan momentum lagi untuk promosi ke

Liga 1. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, PSIM mulai bersiap membentuk kerangka tim. Meski, waktu penyelenggaraan kompetisi Liga 2 belum dapat dipastikan.

Langkah awal pembentukan tim PSIM adalah menunjuk Imran Nahumarury sebagai *head coach*. Imran dianggap sebagai sosok yang tepat untuk menggantikan Seto Nurdiantoro yang kini kembali menukangi PSS Sleman. Mantan pelatih PSIS Semarang itu memiliki ketertarikan untuk terus meng-*update* ilmu dan pengetahuan sepak bola. Diharapkan, permainan PSIM lebih dinamis. "Saya ingin menjadi bagian dari sejarah kebangkitan tim ini," tutur Imran.

Setelah mendatangkan pelatih top, Laskar Mataram juga mulai memperpanjang kontrak para pemain lama. Hingga kemarin, ada empat nama. Yaitu, Savio Sheva Maresca Amavisa, Arif Satya Yudha Alkanza, Sunni Hizbullah, dan Ken Noveryan Achbar.

"Saya merasa senang dan bangga bisa kembali membela tim kota kelahiran saya. Harapan saya secara pribadi, semoga di PSIM saya mendapat

menit bermain lebih banyak lagi daripada musim kemarin. Semoga saya juga bisa memenuhi harapan semua pihak untuk membawa PSIM promosi ke Liga 1," tutur Sheva.

Yudha merasa bangga dan senang bisa kembali memperkuat PSIM. Apalagi, Laskar Mataram kini dilatih Imran. "Hadirnya Coach Imran tentu menjadi tantangan tersendiri buat saya. Saya siap bersaing dengan pemain baru maupun pemain lama. Saya akan bermain maksimal di setiap laga," ungkap Yudha.

Ken dan Sunni juga siap bekerja sama dengan Imran untuk menggarungi Liga 2 musim depan. Keduanya yakin Imran bisa mencapai target menembus Liga 1. **(fiq/c14/ali)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005